

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengelolaan media sosial di SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan instrumen vital dalam strategi promosi sekolah untuk menarik minat calon peserta didik baru. Masalah utama yang diidentifikasi adalah perlunya alur kerja yang terstruktur dan penanganan terhadap hambatan teknis seperti konten yang minim narasi serta durasi yang terlalu panjang. Sebagai solusi, telah disusun alur perancangan konten yang sistematis, mulai dari tahap Starter untuk pematangan konsep, hingga tahap publikasi setelah melalui proses Review yang ketat oleh pihak sekolah.

Selain itu, solusi strategis yang dihasilkan melalui analisis SWOT menekankan pada pemanfaatan kekuatan visual berkualitas tinggi dan kedisiplinan siswa untuk memperkuat branding sekolah. Untuk mengatasi kelemahan internal, direkomendasikan penguatan aspek narasi pada tahap Pre-Production dan pengoptimalan durasi video pada tahap Production agar lebih sesuai dengan tren media sosial saat ini. Dengan menerapkan metodologi kualitatif deskriptif, penelitian ini memberikan kerangka kerja yang aplikatif bagi social media specialist dalam menghasilkan konten promosi yang efektif, profesional, dan mampu bersaing di ruang digital.

Seluruh tahap atau proses perancangan ini dapat menjadi media promosi yang efektif bagi sekolah apabila dibuat dengan konsep storytelling yang jelas, visual yang sesuai, serta proses produksi yang terstruktur. Selain itu, perencanaan produksi konten audio video ini juga mampu meningkatkan kualitas komunikasi sekolah dan masyarakat melalui media sosial.

4.2 Saran

Tim Media sosial sekolah harus tetap mengembangkan konten-konten terutama di lingkungan sekolah agar menjadi daya tarik ke audiens yang lebih luas.